

BAB III METODE PENELITIAN

Metode ialah cara yang digunakan buat mencari kebenaran pada suatu penelitian. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bukunya Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah buat menerima data menggunakan tujuan dan kegunaan eksklusif. Sebuah kegiatan penelitian selalu dimulai dengan sebuah problem serta diakhiri dengan sebuah jawaban atau kesimpulan. pada hal ini diperlukan sebuah metode ilmiah buat memecahkan persoalan terkait Pesan Dakwah pada Film”Merindu Cahaya De Amstel”(Analisis Semiotika Roland Barthes), peneliti menggunakan metode penelitian menjadi berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (library research), yaitu serangkaian aktivitas penelitian yang bekerjasama dengan membaca, mencatat, dan memasak data memakai literatur (kepustakaan) baik berupa kitab , jurnal, juga akibat penelitian dari peneliti terdahulu.¹

Pada penelitian ini akan mengkaji Pesan Dakwah pada Film”Merindu Cahaya De Amstel” (Analisis Semiotika Roland Barthes). Sebab itu, penelitian ini diklaim menggunakan penelitian kepustakaan. prosedur untuk membentuk data deskriptif yang berupa data tertulis, sesudah melakukan teknik analisis isi (content analysis), yaitu menganalisis isi Pesan Dakwah dalam Film”Merindu Cahaya De Amstel” (Analisis Semiotika Roland Barthes).

B. Subjek Penelitian

Buat mendukung terkumpulnya data dalam penelitian ini, maka subyek penelitian yang dimaksud disini yaitu literatur-literatur yang menjadi target pada pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber pustaka yang dijadikan peneliti sebagai sumber acuan buat menyusun penelitian ini. Subyek penelitian ini yaitu terkait Dakwah pada Film Merindu Cahaya De Amstel, selanjutnya peneliti akan membahas tentang Pesan

¹ Mestika Zed, “*Metode Penelitian Kepustakaan*”, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Cet. Ke III, 2014), 3

Dakwah dalam Film”Merindu Cahaya De Amstel” (Analisis Semiotika Roland Barthes).

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu asal data pertama yang diambil asal subyek atau obyek penelitian pribadi. sumber data utama dalam penelitian ini dikumpulkan eksklusif oleh peneliti asal tayangan Film Merindu Cahaya De Amstel melalui proses dokumentasi dan pengamatan pada tayangan. dalam pengumpulan asal data ini peneliti melihat, mengamati, serta menganalisis secara langsung isi dari pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam Film Merindu Cahaya De Amstel.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu asal yang diambil berasal pihak mana saja yg bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah banyak sekali macam literatur pendukung yang berhubungan dengan obyek penelitian. Literatur-literatur tadi mampu berupa buku, jurnal, artikel, website, serta lain-lain yang berkaitan menggunakan Pesan Dakwah dalam Film Merindu Cahaya De Amstel(Analisis Semiotika Roland Barthes).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian merupakan menerima data dan memperoleh info secara benar tentang sesuatu atau variabel. Pengumpulan data bisa asal dari aneka macam sumber dan berbagai cara. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) sebagai akibatnya peneliti menggunakan identifikasi wacana berasal kitab -kitab , jurnal, artikel, majalah, website, media sosial maupun isu lainnya yang berhubungan menggunakan Pesan Dakwah dalam Film”Merindu Cahaya De Amstel”(Analisis Semiotika Roland Barthes). Sehabis pencarian data, peneliti selanjutnya menganalisis data-data tersebut sehingga peneliti mampu menyimpulkan ihwal persoalan yang dikaji..

Pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik mengumpulkan data penelitian menggunakan cara mengumpulkan serta menganalisis catatan atau dokumen-dokumen, baik itu dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya dari seseorang.²

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari serta menyusun data secara sistematis yg diperoleh berasal yang akan terjadi observasi, dan dokumentasi. menggunakan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke pada unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang krusial serta yang akan dipelajari, serta membuat konklusi sebagai akibatnya praktis pada fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³ Oleh sebab itu, melakukan analisis merupakan pekerjaan yg sulit, memerlukan kerja keras, serta memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yg tinggi.

Data yang telah terkumpul selanjutnya di analisis, teknik analisis yang peneliti pakai artinya analisis semiotika Roland Barthes. Roland Barthes membagi semiotika sebagai dua sistem yang biasa diklaim menggunakan two order of signification. Two order of signification milik Roland Barthes ialah denotasi menjadi sistem analisis pertama dan konotasi menjadi sistem analisis kedua.

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk analisis data, diantaranya yaitu:

1. Mengumpulkan screen shot, berupa gambar, teks dan audio (dialog) pada beberapa shot Film “Merindu Cahaya De Amstel”, yang dapat dianggap memiliki unsur pesan dakwah.
2. Mendeskripsikan bentuk atau unsur pesan dakwah dalam film, sesuai dengan two order of signification milik Roland Barthes. Dengan menggunakan analisis denotasi dan konotasi, serta mitos (jika ada).
3. Menganalisis data menggunakan tahapan pertama, yaitu denotasi, tahapan kedua yaitu konotasi.

² Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

³ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

4. Data diinterpretasikan secara menyeluruh, kemudian peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan semiotik model Roland Barthes mengenai wujud atau bentuk pesan dakwah dalam film⁴



⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis siometik dan analisis framing*, 68.